

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR *DRIBBLING* BOLA BASKET

Muhammad Noer Fadlan

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

noerfadlandikti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran latihan dan metode pembelajaran bermain serta motivasi belajar terhadap hasil *dribbling* bola basket. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI (Sebelas) di SMA Kartika I-1 Medan. Penelitian ini menggunakan treatment by level 2 x 2. Sampel terdiri dari 64 siswa. Teknik analisis data adalah analisis varians dua jalur (ANAVA) dan selanjutnya dilanjutkan dengan uji Tukey pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Nilai hasil belajar *dribbling* menggunakan metode pembelajaran latihan (A_1) lebih tinggi dari nilai metode pembelajaran bermain (A_2) di SMA Kartika I-1 Medan (2). Terdapat interaksi antara Metode Pembelajaran (A) dan Motivasi Belajar (B) terhadap hasil belajar *dribbling* bola basket di SMA Kartika I-1 Medan (3). Nilai hasil belajar *dribbling* bola basket menggunakan metode pembelajaran latihan pada siswa dengan motivasi belajar tinggi (A_1B_1) lebih tinggi dari nilai *dribbling* menggunakan metode pembelajaran bermain pada siswa dengan motivasi belajar tinggi (A_2B_1) di SMA Kartika I-1 Medan. (4) Nilai hasil *dribbling* menggunakan metode pembelajaran latihan pada siswa motivasi belajar rendah (A_1B_2) lebih rendah dari nilai *dribbling* dengan metode pembelajaran bermain pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (A_2B_2) di SMA Kartika I-1 Medan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Latihan, Bermain dan *Dribbling* Bola Basket

PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang akan diarahkan pada pembentukan suatu karakter serta kedisiplinan dan sportivitas yang harus dijunjung tinggi, dan peningkatan suatu prestasi yang sekiranya dapat membangkitkan rasa kebanggaan terkhusus dalam bidang olahraga. Aktivitas olahraga mencakup berbagai macam cabang seperti, Permainan Olahraga Bola Besar, Olahraga Bola Kecil, Olahraga Air, Atletik dan Olahraga Seni Beladiri. Dalam permainan olahraga bola besar yang tautkan dalam proses pendidikan salah satunya adalah kecabangan olahraga permainan bola basket. Dalam aktivitas olahraga permainan bola besar yang dalam hal ini kecabangan olahraga bola basket sebagai salah satu aktivitas permainan ciptaan

manusia, yang merupakan bentuk aktivitas fisik. Keberadaan manusia dan olahraga adalah suatu hubungan yang tak dapat dipisahkan. Sebab bentuk kegiatan olahraga sangat berkaitan dengan sebuah perlakuan manusia, Oleh karena manusia pada dasarnya mempunyai berbagai potensi dibandingkan dengan berbagai makhluk lainnya, maka dari itu olahraga sebagai suatu kegiatan jasmani yang perlu ditingkatkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas aktivitas manusia. Dalam permainan olahraga bola basket dilihat dari aspek anatomi biologis otot – otot yang terlibat atau berkontribusi dalam melakukan kegiatan *dribble* bola basket yakni otot lengan dan otot tungkai kaki, Otot adalah sebuah jaringan dalam tubuh manusia yang berfungsi sebagai alat penggerak aktif yang akan menggerakkan tulang. Otot dalam hal ini penting sekali

dalam jaringan tubuh, sebab kontraksi anggota tubuh diawali dengan sebuah penggerak yakni otot. Gerak sel otot terjadi karena sitoplasma merubah bentuk, yakni pada sel-sel sitoplasma ini merupakan benang-benang halus yang disebut miofibril, dimana jika sel otot yang mendapatkan rangsangan maka miofibril akan memendek, dengan kata lain sel – sel pada otot akan memendekkan dirinya ke arah tertentu (berkontraksi), maka dalam hal ini kegiatan mendribble bola pemain basket dapat merubah arah *dribbling* sewaktu-waktu kearah tertentu untuk dapat mengecoh lawan dan melakukan akselerasi serangan ke jantung pertahanan lawan.

Peningkatan kualitas manusia dapat diwujudkan melalui olahraga yang ditautkan dari bagian pendidikan, dan kesehatan, serta sebagai tujuan untuk mencapai sebuah prestasi. Untuk meningkatkan suatu mutu dalam dunia pendidikan, proses pembinaan mutu manusia, maka diharapkan motivasi menjadi konsep hipotetik dalam suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk merubah situasi yang kurang baik dan tidak menyenangkan.

Motivasi belajar siswa memiliki indikator-indikator sebagai berikut: (1) keinginan berhasil dalam belajar, (2) keinginan untuk berprestasi dalam belajar, (3) keinginan untuk melakukan pekerjaan yang menantang, (4) keinginan untuk giat belajar, (5) keinginan untuk bekerja mandiri bertanggung jawab.

Dalam pembahasan motivasi dalam belajar dihubungkan dengan salah satu materi belajar bola basket, dalam hal ini bola basket merupakan cabang olahraga yang diminati pelajar maupun kalangan masyarakat di kota dan didesa. Ini terlihat dari hampir setiap sekolah memiliki sarana/prasarana lapangan bola basket, hanya dalam hal pembinaan di kalangan pelajar masih belum berjalan lancar, akibatnya berdampak pada perkembangan prestasi yang sangat lambat. Pembinaan olahraga bola basket di kalangan siswa di kota medan, pada umumnya masih tergantung pada kegiatan ekstrakurikuler, dengan

demikian berkembang tidaknya permainan bola basket di kalangan pelajar sangat tergantung dari aktivitas dan kreativitas guru penjas dan olahraga tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, maka untuk melakukan proses pembelajaran *dribbling* bola basket, maka dipilih metode pembelajaran yang tepat dan mudah diterapkan kepada siswa, sehingga berbagai aktivitas gerak latihan *dribbling* bola basket dapat dikuasai dengan baik dan benar. Metode pembelajaran latihan dan pembelajaran bermain merupakan bagian dari metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *dribbling* dalam bola basket.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu : a) Variabel terikat yaitu : hasil belajar *dribbling* dalam pembelajaran bola basket (Y), b) variabel bebas yaitu metode pembelajaran latihan (A₁) dan metode pembelajaran bermain (A₂), dan c) variabel moderator yaitu motivasi belajar (B).

Penelitian ini didesain dengan menggunakan Desain Treatment by Level 2x2, sebagaimana diilustrasikan dalam gambar berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

Metode Pembelajaran	Metode Pembelajaran Latihan (A ₁)	Metode Pembelajaran Bermain (A ₂)
(A)		
Motivasi belajar (B)		
Motivasi belajar Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Motivasi belajar Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂
Total	A ₁	A ₂

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Kartika I-1 Medan yang berjumlah 120 siswa yang terbagi dalam 3 kelas.

“Langkah-langkah penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Yaitu penentuan sampel dari anggota populasi dengan tujuan atau pertimbangan tertentu”.

Prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut: 1) mengurut semua hasil tes motivasi belajar seluruh siswa kelas XI yaitu sebanyak 120 orang, yaitu dari nilai tertinggi dan nilai terendah. 2) selanjutnya menentukan 27% jumlah data nilai tertinggi yang digolongkan menjadi kelompok motivasi belajar tinggi, dan 27% jumlah data nilai terendah yang dikategorikan motivasi belajar rendah. 3) Kemudian dari data kedua kelompok tersebut digunakan sebagai analisis berikutnya.

RANCANGAN PERLAKUAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *Design Treatment by Level 2x2*. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran dengan metode pembelajaran latihan dan metode pembelajaran bermain yang dipengaruhi oleh motivasi belajar pada materi *dribbling* bola basket.

KONTROL VALIDITAS INTERNAL DAN EKSTERNAL

Agar hasil penelitian ini benar menunjukkan sebagai akibat dari sebuah perlakuan yang diberikan, maka perlu dilakukan pengontrolan terhadap variabel luar yang mempengaruhi hasil belajar *dribbling* bola basket. Pengontrolan yang dimaksud adalah pengontrolan terhadap validitas internal dan eksternal. Validitas internal dan eksternal yang dikontrol dalam penelitian ini.

1. Validitas Internal

- a. Pengaruh Sejarah
- b. Pengaruh Kematangan
- c. Pengaruh Kehilangan Peserta
- d. Pengaruh instrumen pengukuran

- e. Kontaminasi antar Kelompok

2. Validitas Eksternal

Pengontrolan validitas eksternal dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar representatif dan dapat digeneralisasikan. Validitas eksternal dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Validitas Populasi
- b. Validitas Ekologi

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti akan melakukan tes, adapun tes tersebut terlampir dalam pembahasan selanjutnya.

1. Instrumen Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket

a. Definisi Konseptual

b. Definisi Operasional

Hasil belajar tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran *mendribbling* dalam permainan bola basket yang ingin dicapai baik itu mengenai tahap awalan maupun tahap pelaksanaan *mendribbling* bola, yang di dapat dari skor: a). Tahap Awalan: 1). Posisi Tangan 2) Posisi Badan. 3) Posisi kaki. 4). Pandangan. b). Tahap pelaksanaan *mendribbling* : 1). Posisi Tangan 2) Posisi Badan. 3) Posisi kaki. 4). Pandangan.

c. Jenis Instrument

Jenis dan metode instrumen pengumpulan data tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi, mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu atau ukuran yang telah ditentukan. Jenis instrumen dalam penelitian ini yaitu Tes, tes adalah serangkaian pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengukur derajat validitas *dribbling* bola basket menggunakan teknik korelasi oleh Pearson dilakukan dengan dua cara yaitu; 1) Teknik korelasi product moment dengan simpangan, 2) Teknik korelasi dengan angka kasar. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan pengukuran test-retest.

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah proses aktualisasi sumber pergerakan dan pendorong tingkah laku manusia untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar yang dimaksud adalah dorongan siswa untuk melaksanakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik mungkin, maka ia berkeinginan untuk mengaktualisasikan diri melalui kegiatan menggiring bola yang diperoleh dalam bentuk skor.

Skor motivasi diperoleh dari instrumen angket dengan indikator sebagai berikut: 1) adanya dorongan dari dalam diri individu, 2) rasa, 3) berorientasi pada tujuan.

Proses pengembangan instrument dari motivasi dimulai dengan penyusunan butir-butir pertanyaan sebanyak 50 butir pertanyaan dengan lima pilihan jawaban yang disediakan sebagai pengukur dengan skala likert. Setiap pertanyaan dilengkapi dengan pilihan jawaban berupa: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) selanjutnya melakukan kalibrasi instrument dengan cara menganalisis data hasil dari uji coba untuk menentukan validitas realibilitasnya.. Validitas butir instrumen motivasi belajar dianalisis dengan menggunakan rumus product moment dari pearson.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Uraian deskripsi data hasil penelitian bertujuan untuk melihat secara umum gambaran karakteristik Hasil belajar *Dribbling* Bola Basket yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Hasil belajar *Dribbling* Bola Basket dalam empat kelompok perlakuan berdasarkan Metode Pembelajaran (Latihan dan Bermain), Motivasi Belajar (tinggi dan rendah) dan skor penampilan Hasil belajar *Dribbling* Bola Basket dari masing-masing kelompok perlakuan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rangkuman Data Hasil Penelitian

Metode Pembelajaran (A)	Latihan (A ₁)	Bermain (A ₂)
Motivasi Belajar (B)		
Tinggi	n = 8 \bar{X} = 23.88 ΣX = 191 ΣX^2 = 4589 SD = 2,03	n = 8 \bar{X} = 17.38 ΣX = 139 ΣX^2 = 2451 SD = 2,26
Rendah	n = 8 \bar{X} = 18.13 ΣX = 145 ΣX^2 = 2657 SD = 2,03	n = 8 \bar{X} = 20.50 ΣX = 164 ΣX^2 = 3392 SD = 2,07
Total	n = 16 \bar{X} = 21 ΣX = 336 ΣX^2 = 7246 SD = 3,56	n = 16 \bar{X} = 18.94 ΣX = 303 ΣX^2 = 5843 SD = 2,64

1. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute dan Frekuensi Relative Pada Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket Pada Siswa, yang Diajar Dengan Metode Latihan Secara Keseluruhan.

Data Hasil belajar *Dribbling* Bola Basket kelompok Siswa yang diajar dengan Metode Latihan secara keseluruhan, diperoleh rentang antara 15 sampai 27 dengan rata-rata sebesar 21.00 dan simpangan baku sebesar 3.56. Data diatas dianalisis secara statistik.

2. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute dan Frekuensi Relative Pada Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket, Pada Kelompok Siswa yang Diajar dengan Metode Bermain Secara Keseluruhan

Data Hasil Belajar Dribbling Bola Basket kelompok Siswa yang diajar dengan Metode Bermain secara keseluruhan, diperoleh rentang antara 15 sampai 24, dengan rata-rata sebesar 18,94 dan simpangan baku sebesar 2,64. Data diatas dianalisis secara statistik.

3. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute dan Frekuensi Relative Pada Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket Pada Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi dan Diajar dengan Metode Latihan.

Data Hasil Belajar Dribbling Bola Basket pada Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dan diajar dengan Metode Latihan diperoleh rentang antara 20 sampai 27, dengan rata-rata sebesar 23,88 dan simpangan baku sebesar 2,03. Data diatas dianalisis secara statistik.

4. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute dan Frekuensi Relative Pada Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket Pada Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi dan Diajar dengan Metode Bermain.

Data Hasil Belajar Dribbling Bola Basket pada Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dan diajar dengan Metode Bermain diperoleh rentang antara 15 sampai 21, dengan rata-rata sebesar 17,38 dan simpangan baku sebesar 2,26. Data di atas dianalisis secara statistik.

5. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute dan Frekuensi Relative Pada Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket Pada Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah dan Diajar dengan Metode Latihan.

Data Hasil Belajar Dribbling Bola Basket pada siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah dan diajar dengan Metode Latihan, diperoleh rentang antara 15 sampai 21, dengan rata-rata sebesar 18,13 dan simpangan baku sebesar 2,03. Data diatas dianalisis secara statistik.

6. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute Dan Frekuensi Relative Pada Hasil Belajar *Dribbling* Bola

Basket Pada Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah dan Diajar dengan Metode Bermain.

Data Hasil Belajar Dribbling Bola Basket pada siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah dan diajar dengan Metode Bermain diperoleh rentang antara 18 sampai 24, dengan rata-rata sebesar 20,50 dan simpangan baku sebesar 2,07. Data diatas dianalisis secara statistik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis varians (*Anava*). Ada dua syarat harus dipenuhi sebelum melakukan analisis varians (*Anava*), yaitu (1) uji normalitas dan (2) uji homogenitas varians populasi. Untuk uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Lillifors* dan untuk uji homogenitas varians populasi menggunakan Uji *Bartlett* keduanya pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket masing-masing dilakukan terhadap, (1) data keseluruhan Siswa yang diberikan Metode Latihan, (2) data keseluruhan siswa yang diberikan Metode Bermain, (3) data siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dan diajar dengan Metode Latihan, (4) data siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah dan diajar dengan Metode Latihan, (5) data siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dan diajar dengan Metode Bermain, (6) data siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah dan diajar dengan Metode Bermain.

Tabel 3. Rangkuman hasil uji normalitas keseluruhan data

Kelompok	N	Lo	Lt	Kesimpulan
1	16	0,11	0,19	Normal
2	16	0,17	0,19	Normal

3	8	0,16 5	0,31 3	Normal
4	8	0,10 2	0,31 3	Normal
5	8	0,22 8	0,31 3	Normal
6	8	0,31 3	0,31 3	Normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas mengenai pada masing-masing kelompok perlakuan, dilakukan dengan Uji *Bartlett* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

C. Pengujian Hipotesis

Dengan terujinya normalitas dan homogenitas data hasil penelitian, maka syarat untuk analisis varians (*Anova*) telah terpenuhi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis varians (*Anova*) dua arah merujuk pada Kadir.

1. Terdapat Perbedaan Antara Metode Latihan dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar *Dribling* Bola Basket.

Perhitungan analisis varians tentang perbedaan keefektifan antara kedua Metode Pembelajaran secara keseluruhan merujuk pada Kadir. Rangkuman dapat di lihat pada table 4.10. Karena $F_0 (A) = 7,708 > F_{tab} = 4,20$ maka H_0 ditolak, terdapat perbedaan Hasil Belajar *Dribling* Bola Basket antara Siswa yang diajar dengan Metode Latihan dan Siswa yang diajar dengan Metode Bermain.

2. Terdapat Interaksi Antara Metode Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar *Dribling* Bola Basket.

Berdasarkan rangkuman hasil perhitungan analisis varians, diperoleh $F_0 (AB) = 35,679 > F_{tab} = 4,20$ maka H_0 ditolak. Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan terdapat interaksi antara Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar *Dribling* Bola Basket ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar

terhadap kemampuan Hasil Belajar *Dribling* Bola Basket.

3. Terdapat Perbedaan Antara Metode Latihan dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar *Dribling* Bola Basket Bagi Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi.

Perhitungan analisis varians tahap lanjut dengan uji tukey untuk membandingkan kelompok Motivasi Belajar tinggi kedua Metode Pembelajaran merujuk pada pendapat Mosston dan Asworth. Perhitungan mengenai perbedaan pengaruh Hasil Belajar *Dribling* Bola Basket bagi kelompok Motivasi Belajar tinggi yang diajar dengan Metode Latihan dan Bermain (A1B1 dan A2B1).

Tabel 4. Rangkuman hasil perhitungan Uji Tuckey

N o	Kelompok yang Dibandingkan	Q_0	Q tabel 0,05	Keterangan
1	A1B1 dan A2B1	8,7 5	4,0 4	Signifikan

4. Terdapat Perbedaan Antara Metode Latihan dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar *Dribling* Bola Basket Bagi Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah.

Perhitungan analisis varians tahap lanjut dengan uji tukey untuk membandingkan kelompok Motivasi Belajar rendah. Perhitungan mengenai perbedaan pengaruh Hasil Belajar *Dribling* Bola Basket yang diajar dengan Metode Latihan dan Bermain (A1B2 dan A2B2)

Table 5. Rangkuman hasil perhitungan uji Tuckey

N o	Kelompok Yang Dibandingkan	Q_0	Q tabel 0,05	Keterangan
1	A1B2 dan A2B2	3,2 0	4,0 4	Signifikan

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian keempat rumusan hipotesis ternyata hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) dan 4 (empat) telah teruji. Secara statistik rata-rata skor Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket bagi Siswa yang diajar dengan metode Latihan lebih tinggi daripada Siswa yang diajar dengan metode Bermain. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya interaksi antara Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Bagi Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket yang diajar dengan metode Latihan lebih tinggi daripada Siswa yang diajar dengan metode Bermain. Bagi Siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket yang diajar dengan metode Bermain tidak memiliki perbedaan daripada Siswa yang diajar dengan metode Latihan. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan pada bab II bahwa hipotesis penelitian yang dikemukakan dapat dibuktikan secara empirik.

Secara keseluruhan maka Metode Latihan memiliki pengaruh yang lebih baik dibanding dengan Metode Bermain. Sedangkan bagi Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi hendaknya memilih Metode Latihan jika ingin meningkatkan Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket. Sedangkan bagi Siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah, dapat diberikan kedua Metode Pembelajaran tersebut untuk meningkatkan Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran bola basket banyak metode pembelajaran yang telah dikembangkan dari waktu ke waktu untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang lebih baik, dalam hal ini pengembangan metode pembelajaran salah satunya adalah metode pembelajaran latihan dan metode pembelajaran bermain, dalam pembelajaran bola basket dipenelitian ini metode latihan memiliki pengaruh lebih baik dibanding

metode pembelajaran bermain bagi siswa/siswi yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah, penggunaan metode pembelajaran latihan dapat berpengaruh baik dalam peningkatan hasil belajar siswa/i baik siswa/i yang memiliki motivasi belajar tinggi serta siswa/i yang memiliki motivasi belajar rendah, penggunaan metode latihan secara berkesinambungan (rutin) akan menanamkan sikap disiplin dan memperoleh ketangkasan, keterampilan secara singkat tentang sesuatu yang dipelajari. Metode latihan dapat pula diartikan sebagai suatu cara mengajar yang sistematis dan terstruktur dimana siswa melaksanakan kegiatan – kegiatan latihan, agar siswa/i memiliki keterampilan yang lebih baik dari apa yang sudah dipelajari. Bahan pembelajaran yang diberikan dalam situasi dan iklim belajar yang sungguh-sungguh yakni metode pembelajaran latihan akan lebih baik dalam ingatan siswa/i, karena seluruh fikiran dan fokus peserta didik dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan sesuai dengan program latihan yang sudah ditentukan.

SARAN

Peneliti menyarankan agar menggunakan metode pembelajaran bermain dan latihan karena dapat meningkatkan motivasi belajar. Pembelajaran ini sangat baik dalam pembelajaran untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril, *Permainan Bolabasket*. (Surakarta: Era Intermedia, 2007)
- H.J.S. Husdarta. *Psikologi Olahraga*(Bandung: Alfabeta 2010)
- H.J.S Husdarta & M. Saputra Yudha. *belajar dan pembelajaran* (Bandung:Alfabeta 2010).
- James Tangkudung, *Kepelatihan Olahraga “Pembinaan Prestasi Olahraga”* (Jakarta : Cerdas jaya, 2006)
- Maksum ali, *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi* (Surabaya: Unesa University Press, 2008)

Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket

- Montolalu B.E.F, *Bermain dan permainan anak* (Tangerang Selatan: 2014)
- Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014)
- Nuraini Yuliani S & Sujiono Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Anak* (Jakarta: 2013)
- Samsudin, *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan 2013* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2014)
- Sardiman A.M, *Interaksi & motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: Rja Garfindo Persada)
- Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: WacanaPrima.2008)
- Frank M. Verducci, *Measurement Concepts in Physical education* (St.Louis Missouri: Mosby Company, 1980)
- Widiastuti, “*Tes dan Pengukuran Olahraga*”(Jakarta: PT BUMI TIMUR JAYA,2011)
- Wissel, Hal, *Bola basket*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)